

BAB I

PENDAHULUAN

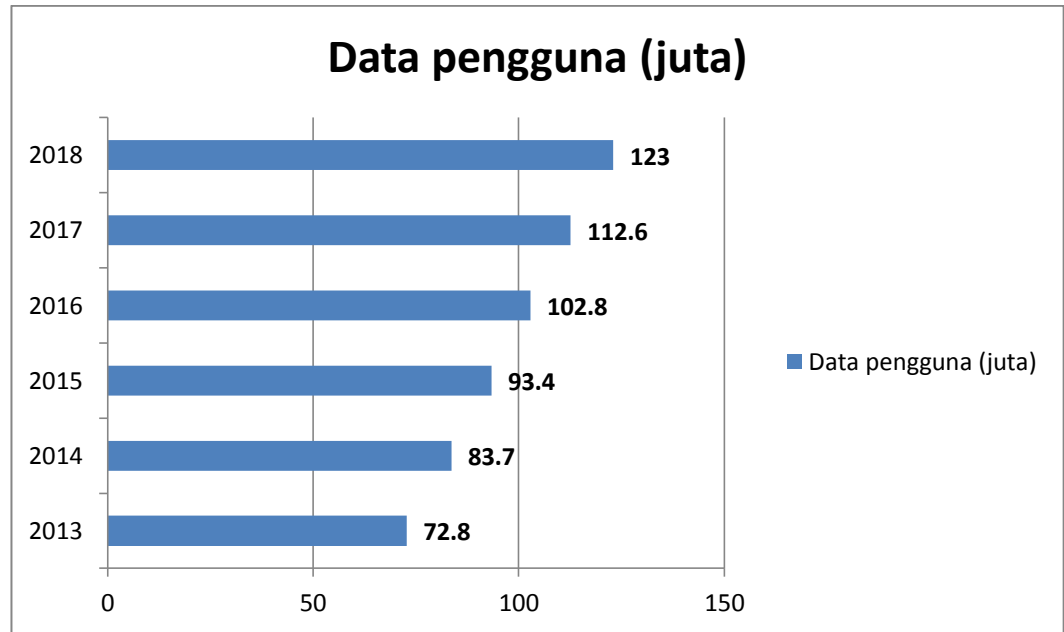
1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai sumber daya manusia kita dituntut untuk mempunyai keahlian, pengalaman dan kepekaan dalam mengatasi dan menghadapi berbagai permasalahan dan tantangan yang terjadi di dunia kerja. Kerja praktek dapat dikatakan sebagai ajang simulasi profesi mahasiswa atau lebih tepatnya adalah sebuah kesempatan untuk menambah pengalaman serta mengimplementasikan ilmu yang telah didapat dari kampus, Paradigma yang harus ditanamkan adalah bahwa selama kerja praktek mahasiswa bekerja di perusahaan yang dipilihnya. Bekerja, dalam hal ini mencakup kegiatan perencanaan, perancangan, perbaikan, penerapan dan pemecahan masalah. Oleh karena itu, dalam kerja praktek kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa adalah: a) Mengenali ruang lingkup perusahaan b) Mengikuti proses kerja di perusahaan secara kontinu c) Melakukan dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh atasan, supervisor atau pembimbing lapangan d) Mengamati perilaku sistem e) Menyusun laporan dalam bentuk tertulis f) Melaksanakan ujian kerja Praktek.

Tujuan kerja prektek itu sendiri memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang telah di dapat oleh mahasiswa di kampus dan memberikan ide atau usulan – usulan baru kepada perusahaan sehingga menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk mengambil dan merealisasikan ide – ide tersebut demi kemajuan perusahaan. Adapun hal lain ialah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan

pengalaman – pengalaman baru yang berguna bagi mahasiswa di masa yang akan datang. Kerja praktek ini dilakukan pada tanggal 20 agustus 2019 sampai 19 september 2019 bertempat di PT.TIKI JNE Cabang Lampung yang beralamat di Jl.Imam Bonjol no.351 langkapura baru bandar lampung.

Perkembangan teknologi pada saat ini sudah sangat pesat. Internet misalnya pada awal – awal kemunculannya penggunaan internet hanya di peruntukan untuk kepentingan militer. Namun demikian saat ini internet sudah bukan lagi sesuatu yang eksklusif yang hanya bisa di akses oleh beberapa orang saja melainkan hampir diseluruh orang didunia dapat mengakses, dan memanfaatkan internet untuk kepentingan manusia. Sebagai negara terpadat ke empat di dunia, Indonesia menempati posisi ke enam sebagai negara dengan penggunaan internet terbesar di dunia sejak tahun 2013 sampai 2018 dengan pertumbuhan rata –rata penggunaan internet di indonesia mencapai 11,08%. Penggunaan internet di indonesia dapat dilihat pada grafik berikut :



Source : eMarketer.com, 2019

Gambar 1.2

Data Penggunaan Internet di Indonesia 2013 -2018

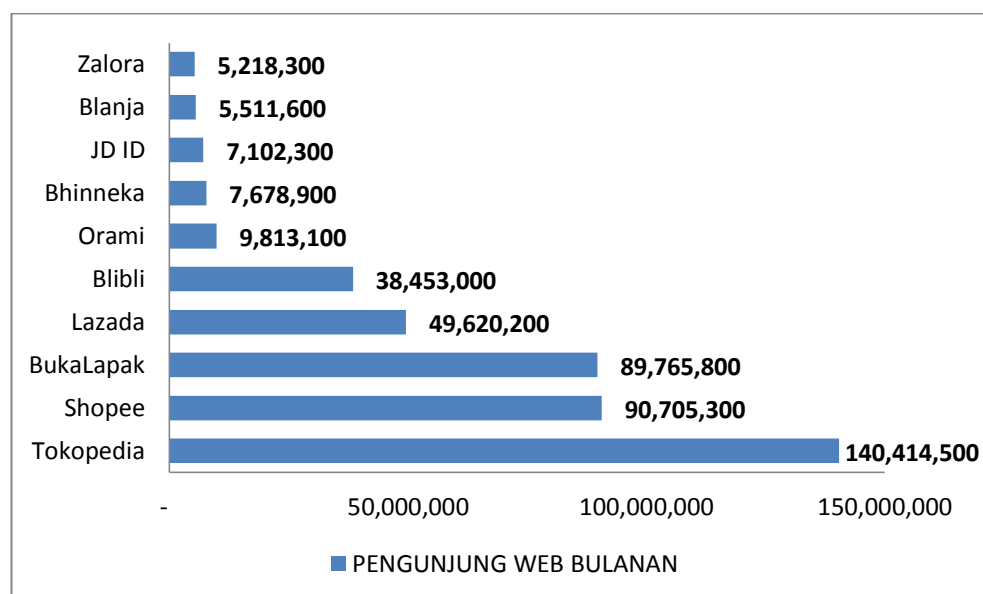
Pertumbuhan internet di Indonesia tersebut dimanfaatkan oleh beberapa pihak untuk membuat sebuah platform jual beli online atau sering disebut dengan E-commerce, Perdagangan elektronik atau yang disebut juga e-commerce adalah penggunaan jaringan komunikasi dan komputer untuk melaksanakan proses bisnis. Pandangan populer dari e-commerce adalah penggunaan internet dan komputer dengan browser Web untuk membeli dan menjual produk. (McLeod Pearson 2008).

Pertumbuhan e-commerce di Indonesia cukup pesat beberapa tahun terakhir seiring dengan perkembangan teknologi di bidang sistem informasi berikut adalah berbagai keuntungan penggunaan internet untuk e-commerce:

1. Seller dapat memasarkan produk nya menjadi lebih luas

2. Memudahkan pembeli membeli barang dan dapat membandingkan harga berbagai merek
3. Menguntungkan bagi pelaku usaha kecil untuk membantu mempromosikan produknya

Di awal kemunculan nya platform jual beli online menjual barang - barang second atau bekas seperti tokobagus.com yang mengadopsi situs luar yaitu e-bay, namun beberapa tahun terakhir platform – platform jual beli online semakin marak dan banyak yang hadir di indonesia dengan keunggulan promosi masing-masing seperti Tokopedia, dan bukalapak yang merupakan unicorn indonesia kemudian ada shopee, Lazada, JDID, Zalora, dan masih banyak lagi, tercatat pada tahun 2014 penjualan e-commerce di indonesia mencapai \$1,1 miliar data sensus BPS menyebutkan bahwa 10 tahun terakhir industri e-commerce di indonesia mengalami pertumbuhan 17% dengan total jumlah usaha e-commerce mencapai 26,2 juta unit, Berikut ialah data 10 e-commrce terbesar di indonesia berdasarkan pengunjung web bulanan :



Source ; *iprice.insights,2019*

Gambar 1.1
Pengunjung web bulanan platform E-commerce

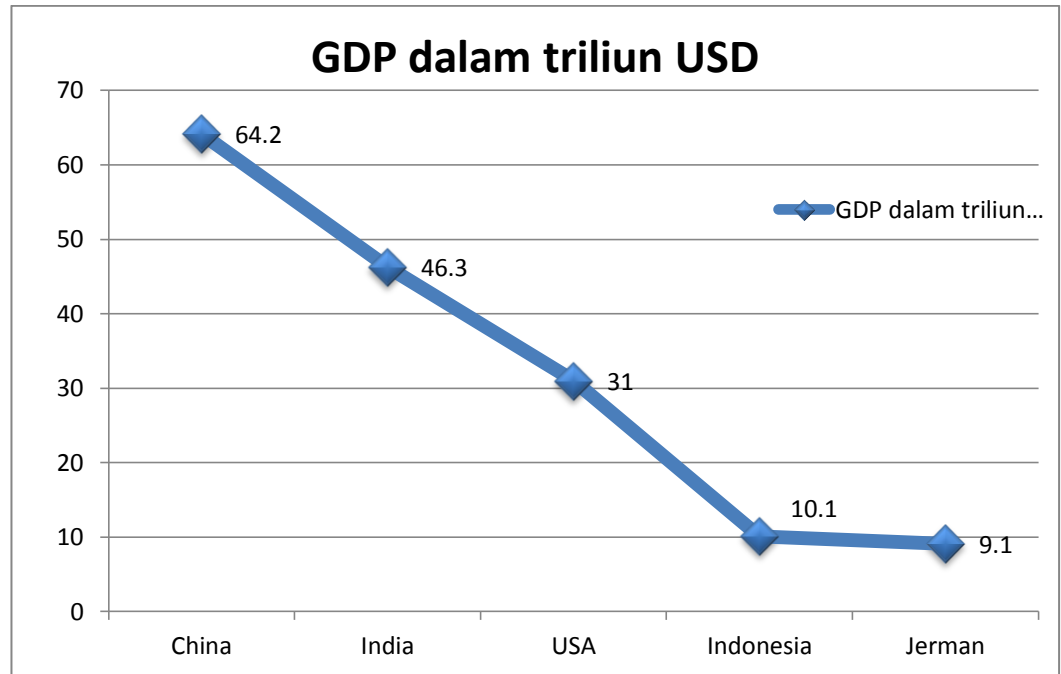
Dua dari perusahaan diatas merupakan start up yang sudah mencapai fase unicorn suatu startup dapat masuk ke dalam golongan unicorn jika memiliki nilai valuasi lebih dari US\$1 miliar. Nilai itu bisa didapatkan baik dari investor pasar publik maupun swasta. Merujuk data dari TechCrunch, Lee mengatakan, rata-rata membutuhkan waktu selama tujuh tahun lebih sebelum peristiwa likuiditas bagi perusahaan, istilah unicorn, decacorn, dan octacorn suadh diperkenalkan pada tahun 2003 oleh aileen lee yang merupakan pendiri cowboy ventures, beberapa perusahaan ekspedisi melakukan kerjasama dengan berbagai penyedia situs jual beli online, seperti JNE sebagai salah satu perusahaan penyedia layanan ekspedisi yang sudah menjalin kerjasama dengan berbagai platform e-commerce seperti Tokopedia, BukaLapak, Shopee, Lazada, Blibli, dan masih banyak lagi

Pada tahun 2017 - 2018 standard chatered melakukan sebuah riset tentang GDP (Gross Domestic Product) standard chatered mengatakan bahwaa di tahun 2030 beberapa negara berkembang seperti indonesia dan india masuk kedalam lima besar dengan GDP dimana china diurutan ppertama amerika serikat di urutan ke tiga dan jerman pada urutan ke lima, mengingat UMKM adalah tulang punggung perekonomian indonesia kontribusi UMKM terhadap PDB atau produk domestik bruto mencapai 60,34% (kemenperin.go.id) maka hal ini dapat mendorong platform e-

commerce untuk menggaet pelaku UMKM agar dapat masuk dan melakukan proses jual beli nya di platform e-commerce.

Definisi UMKM menurut undang – undang no.20 tahun 2008 tentang usaha mikro dan menengah bab1 pasal 1 berbunyi Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha bukan merupakan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha kecil atau Usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.(Faniawan, 2016)

Menurut kementerian koperasi dan UMKM adalah Usaha Kecil (UK), termasuk usaha Mikro (UMI) adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000. Sementara itu, Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 200.000.000 s.d. Rp. 10.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan. (Aufar, 2014)



Source ; *Standard chatered Plc, 2019*

Gambar 1.3
GDP terbesar pada tahun 2030

Dari data yang sudah di tampilkan diatas dapat disimpulkan bahwa kedepan permintaan akan layanan jasa ekspedisi akan sangat tinggi, sehingga hal ini dapat dimanfaatkan oleh pelaku bisnis yang bergerak pada layanan jasa ekspedisi sebagian besar perusahaan ekspedisi besar di indonesia seperti JNE, J&T, POS indonesia, dan TIKI, karena tingkat produksi UMKM di masa yang akan datang akan mengalami kenaikan yang signifikan hal ini tentu akan mendorong persaingan antar perusahaan ekspedisi yang akan menjadi sangat kompetitif karena diharapkan pelaku UMKM dapat memasarkan produk produk nya ke pasar yang lebih luas sehingga peluang untuk Jasa ekspedisi akan semakin banyak.

Selain permintaan yang tinggi, predikat negara terpadat ke-empat di dunia juga memberikan kesempatan yang besar bagi pelaku bisnis jasa ekspedisi karena kebutuhan akan pengiriman barang sangat tinggi dua

ekspedisi JNE dan J&T dapat menangani kiriman 400.000-500.000 kiriman perhari dari data ini dilihat bahwa hadirnya e-commerce memberikan dampak yang sangat besar bagi pelaku bisnis jasa ekspedisi

JNE adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang layanan ekspedisi terbesar di Indonesia. Dinilai dari market share pihak JNE mengklaim memiliki lebih dari 20% market share di seluruh Indonesia selain itu, jaringan JNE yang ada di seluruh Indonesia menjadi nilai tambah tersendiri bagi JNE. JNE juga mendorong bagi pelaku UMKM dengan bekerjasama dengan Tokopedia dan Bukalapak untuk mengadakan roadshow seminar UMKM yang berfokus pada pemaksimalan penjualan online, Hal tersebut dilakukan bukan saja sebagai kepedulian JNE terhadap customer namun merupakan salah satu bentuk usaha yang dilakukan JNE untuk menggerakkan perekonomian negara.

Perkembangan teknologi yang semakin cepat mendorong JNE dan perusahaan ekspedisi lainnya untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan tersebut, salah satunya adalah membangun sebuah mega hub yang didalamnya terdapat mesin sortir otomatis sehingga dapat mempercepat proses operasional JNE, bukan hanya itu perbaikan dan peningkatan aplikasi sistem pun terus dilakukan oleh JNE di segala bidang operasional, keuangan, dll

Investasi – investasi di bidang teknologi informasi terus ditingkatkan oleh manajemen JNE dengan berusaha beradaptasi dengan dunia digital JNE meluncurkan myJNE yaitu sebuah aplikasi mobile yang dapat diakses melalui gadget. myJNE bertujuan untuk melayani kebutuhan

pelanggan dengan menghadirkan tarif kiriman, tracking kiriman yang memudahkan pelanggan JNE dapat melihat tarif kiriman dan monitor kiriman nya sendiri.

JNE Lampung merupakan salah satu cabang yang berdiri sejak tahun 2000, pada saat itu pelayanan operasional nya masih di bantu oleh PT TIKI bahkan beberapa karyawan JNE saat ini sebelumnya merupakan karyawan TIKI karena TIKI dan JNE merupakan family company, namun seiring dengan perkembangan JNE lampung yang terus menunjukkan perkembangan yang positif hingga saat ini sudah memiliki beberapa sub cabang di seluruh kabupaten lampung dan JNE merupakan salah satu perusahaan ekspedisi terbesar di provinsi Lampung.

walaupun sudah memiliki banyak cabang, tetapi sistem informasi manajemen yang berada di lampung belum sepenuhnya sama dengan JNE yang di pusat masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki salah satu nya pada departemen keuangan JNE cabang lampung departemen keuangan misalnya masih dilakukan proses input secara manual yang dilakukan oleh petugas akunting sehingga tingkat kesalahan pada proses input seringkali bermasalah karena tingkat kesalahan manusia yang cukup tinggi.

Oleh karena itu pentingnya sebuah sistem informasi manajemen yang harus diterapkan oleh departemen keuangan JNE lampung sehingga dapat menekan kesalahan – kesalahan pada saat proses input data dan perhitungan hal ini di rasa cukup penting mengingat tinggi nya kesalahan yang disebabkan oleh petugas keuangan karena masih menggunakan cara yang

sangat usang makaperlu adanya sebuah sistem informasi manajemen untuk mendukung kerja petugas keuangan dalam mengerjakan tugas nya dan dapat meminimalisir sekecil mungkin kesalahan yang kemungkinan akan timbul.

1.2 Ruang lingkup program kerja praktek

Ruang lingkup dari laporan penelitian kerja praktik ialah departemen keuangan JNE cabang lampung

1.3 Manfaat dan tujuan program kerja praktek

a. Manfaat Kerja Praktek

1. Menambah wawasan dan pengalaman bekerja sebagai staff keuangan di perusahaan ekspedisi bagi mahasiswa/i
2. Dapat menambah dan membina hubungan kerja sama antara perusahaan dan kampus
3. Memberikan perspektif baru bagi staff keuangan perusahaan

A. Tujuan Kerja Praktek

1. Untuk memberikan kesempatan mahasiswa dalam implementasikan ilmu yang telah di dapat
2. Untuk memberikan masukan terhadap masalah yang tengah di hadapi oleh perusahaan

1.4 Waktu dan tempat pelaksanaan

A. Tempat

Kerja Praktik telah dilaksanakan yaitu pada **PT.TIKI JNE** yang beralamat di Jl. Imam Bonjol no. 351 langkapura baru, Bandar lampung

B. Waktu

Kerja Praktik ini berlangsung selama satu bulan, dimulai dari tanggal 20 Agustus sampai dengan 19 September 2019.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan Apprentice/kerja adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang Apprentice/Kerja Praktek secara umum, ruang lingkup kerja program Apprentice/Kerja Praktek, manfaat dan tujuan kerja praktek, tempat dan waktu pelaksanaan program kerja, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang sejarah perusahaan yang menceritakan terbentuknya perusahaan hingga berkembang sampai saat ini, visi dan misi perusahaan, bidang usaha/kegiatan utama dari **PT. TIKI JNE Cabang Lampung**, lokasi perusahaan dan struktur organisasi.

BAB III PERMASALAHAN PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis menganalisa permasalahan apa yang terjadi dalam perusahaan, setelah menganalisa tentunya penulis menemukan beberapa temuan masalah yang selanjutnya membuat perumusan dari masalah tersebut sehingga membentuk kerangka pemecahan masalah yang ada. Dalam bab ini juga dijelaskan tentang landasan teori sebagai acuan dari rancangan program yang akan dibuat oleh mahasiswa.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi hasil uraian hasil analisis yang diperoleh berkaitan dengan landasan teori yang relevan dan pembahasan hasil analisis mengenai efektifitas promosi harga terhadap pembelian di **PT. TIKI JNE Cabang Lampung**

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis berusaha untuk menarik beberapa simpulan yang penting dari semua uraian dalam bab-bab sebelumnya dan memberikan saran-saran yang dianggap perlu untuk perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN